

# **PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Pustika Rianti**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake Kabupaten Kuantan Singingi  
email: [pustikarianti1996@gmail.com](mailto:pustikarianti1996@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) The Influence of Human Resource Competence on the Quality of Village Financial Statement in the District of Pangean, Kuantan Singingi. This research is descriptive by using quantitative data analysis with causal research designs. The data used in this study are primary data in the form of questionnaires which is spread throughout the village apparatus in the district of Pangean, Kuantan Singingi. The population in this study was 265 people and the number of samples is 68 people. Data analysis was performed using a simple linear regression method with help software SPSS version 23. In this study using independent variable that is human resource competencies (X), and the quality of village financial reports (Y) as the dependent variable. The results of this study indicate and significant to the quality of village financial reports in the district of Pangean, Kuantan Singingi of 0,550.*

**Keywords: Competence, Human Resources, Quality of Village Financial Statements.**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner yang disebar di seluruh perangkat desa di kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 265 orang dan jumlah sampel adalah 68 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 23. Dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel independen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X), dan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 0,550.*

**Kata Kunci: Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Desa.**

## Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014, menjelaskan bahwa “desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Sedangkan “keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa”.

Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia adalah pemerataan pembangunan desa. Sehubungan dengan disahkannya UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, pemerintahan desa diberikan kesempatan besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri dan melaksanakan pembangunan desa serta pengelolaan keuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup desa. Pemerintahan desa sebagai instansi pemerintahan terkecil juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan keuangan berdasarkan tugas dan fungsinya sesuai dengan perencanaan yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Dalam Implementasi Undang-undang Republik Indonesia Nomer 6 tahun 2014 tentang desa ini sejalan dengan Visi Tri Sakti Presiden periode 2014-2019 meletakkan “program pemerintah pada titik berat pencapaian ideal bangsa Indonesia pada kedaulatan politik, kemandirian ekonomi dan kepribadian budaya”. Untuk merealisasikan visi tersebut pemerintah bertekad “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Mengingat dalam pengelolaan keuangan desa tersebut, pemerintah desa dituntut membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Sujarweni (2015:1) “Akuntansi adalah suatu aktifitas jasa yang terdiri dari mencatat, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan di butuhkan pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan.”. Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik. Lembaga publik mendapat tuntutan dari masyarakat untuk dikelola secara transparan dan tanggung jawab.

Menurut Hery (2016:3) Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pemerintahan merupakan media informasi akuntansi untuk melaporkan hasil kinerja pengelolaan keuangan kepada pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan inilah yang menjadi sarana informasi dalam proses pengambilan keputusan. Agar nilai informasi akuntansi bisa bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut, maka sebuah informasi harus dapat memenuhi kualitas tertentu. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku. “Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal (Reliabilitas), dapat dibandingkan (komparabilitas), dapat dipahami.

Dana yang diperoleh desa akan memperkuat sumber pendapatan Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah desa. Pemerintahan desa dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan keuangan desa yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga pertanggungjawabannya. Kompetensi tersebut harus dimiliki oleh pemerintah desa karena dalam pengelolaan keuangan desa juga sangat diperlukan sumber daya manusia yang

memiliki kompetensi dan komitmen yang dapat diandalkan agar terhindar dari segala penyimpangan keuangan dan tidak terserapnya seluruh anggaran keuangan.

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 menjelaskan tentang kompetensi merupakan kemampuan kerjayang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dipersyaratkan dalam suatu jabatan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berarti kemampuan yang harus dimiliki oleh perangkat desa berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Kompetensi tersebut bersinergi dengan komposisi perangkat desa yang dimiliki oleh setiap desa. Peningkatan kompetensi Sumber daya manusia dalam penyajian laporan keuangan desa yang berkualitas menjadi sangat penting seiring dengan meningkatnya perkembangan alokasi dana untuk pemerintahan desa serta berguna untuk memastikan keberhasilan pembangunan desa.

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi, Berikut tabel tentang kecamatan pangean:

**Table 1.1**  
**Kecamatan Pangean**

Luas wilayah	145,32 Km <sup>2</sup>
Jumlah penduduk	20.718 Jiwa
Jumlah desa	17 Desa

Sumber: Kecamatan Pangean

Berdasarkan table diatas dapat dilihat kecamatan pangean mempunyai luas wilayah 145,32 km<sup>2</sup> atau sekitar 1,9 % dari keseluruhan luas Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah penduduk 20.718 jiwa yang terdiri dari 17 desa dari tahun 2014 hingga sekarang, yaitu Desa Pasar Baru, Koto Pangean, Pauh Angit Hulu, Pauh Angit, Sukaping, Pulau Rengas, Rawang Binjai, Pulau Tengah, Pulau Kumpai, Pematang, Tanah Bekali, Pulau Deras, Padang Kunyit, Padang Tanggung, Sako, Sei Langsung, dan Teluk Pauh.

Tuntutan dari implementasi dari peraturan yang ada, aparat pemerintah desa berkewajiban memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna meningkatkan kualitas pelayanan untuk masyarakat. Dalam melaksanakan semua ini tentu dibutuhkan adanya petunjuk teknik pelaksanaan khususnya berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa. Untuk itu, kepala desa harus melakukan rekrutment perangkat desa secara transparan dan akuntabel, dan memerhatikan tingkat pendidikan formal sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 pasal 50 menyebutkan bahwa minimal berpendidikan paling rendah sekolah menengah umum atau sederajat. Namun berdasarkan hasil survey prapenelitian menunjukkan bahwa rata-rata aparat pemerintah desa di kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi memiliki tingkat pendidikan formal pada jenjang Sekolah Menengah Umum dan sarjana namun latar belakang pendidikan sarjana yang diperoleh tidak mengarah ke pemerintahan desa, dan tidak dapat dihindari fenomena yang terjadi di lapangan, terciptanya tindakan nepotisme baru dengan mengangkat orang-orang yang dekat dengan kepala desa, baik keluarga maupun anggota tim suksesnya. Terdapat beberapa Desa di kecamatan Pangean tidak membuat Papan pengumuman Alokasi Dana Desa sehingga masyarakat sekitar kurang paham bahkan tidak mengetahui tentang keadaan keuangan didesanya.

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja pemerintah desa di kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dapat diwujudkan pertanggung jawabannya atas akuntabilitas publik dengan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan kata lain kualitas laporan keuangan pemerintah desa sangat dipengaruhi oleh kompetensi aparat desa atau kompetensi

Sumber Daya Manusia yang baik. Peningkatan kapasitas desa sangat penting agar kepala desa dapat bersinergi dengan amanah Undang-undang desa.

Berbicara tentang kualitas laporan keuangan, kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan agar penyajian laporan keuangan memiliki kualitas informasi yang baik sehingga dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan baik pemerintahan maupun publik. Kompetensi yang dimiliki Sumber Daya Manusia sangat bermanfaat dalam penyajian laporan keuangan, karena sebuah sistem bagaimanapun bagusnya, tidak akan berarti apa-apa jika tidak dijalankan oleh pelakunya.

## **Metode Penelitian**

### **Data dan Sampel**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tujuh belas (17) Kantor Desa se-Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi RIAU. Berikut 17 desa di kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi: Rawang Binjai, Pauh Angit Hulu, Pauh Angit, Sukaping, Pulau Rengas, Koto, Pulau Tengah, Pulau Kumpai, Pasar Baru, Sako, Sei Langsat, Pematang, Padang Kunik, Teluk Pauh, Padang Tanggung, Tanah Bekali, Pulau Deras.

Waktu penelitian ini dilakukan selama 10 bulan, yaitu dimulai pada bulan Desember 2018 sampai dengan Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini seluruh perangkat desa di tujuh belas (17) desa dikecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 Perangkat Desa meliputi 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, 1 Kaur Keuangan dan 1 Kaur Pemerintahan pada tujuh belas (17) desa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### **Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan pertanyaan yang ada didalam kuesioner. Berdasarkan angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Dalam penelitian ini, yang termasuk sumber data sekunder adalah data yang dikeluarkan oleh pemerintahan desa di kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi yaitu data mengenai profil kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi, serta studi literatur yang diperoleh dari buku, jurnal dan internet yang dapat dijadikan penunjang dalam data sekunder lainnya.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, dan dapat diuji kebenarannya maka penelitian ini dilakukan dengan cara:

### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan peneliti dapat terlibat secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengenai berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian (Sujoko, 2008:327). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi tentang profil kecamatan pangean.

## 2. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:142). Pengumpulan data ini didesain sesuai dengan tujuan penelitian kepada Sumber Daya Manusia pemerintahan desa di kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Menurut Sulfiyah (2018) menyebutkan bahwa “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis mengenai apa yang diteliti kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner atau angket demikian biasanya meminta jawaban yang membutuhkan tanda “check” (√) pada item yang termasuk dalam alternatif jawaban.

## Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Variabel dependen

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:63) Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan desa (Y).

#### 2. Variabel independen

Menurut Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:63) Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi Variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kompetensi Sumber Daya Manusia (X).

### 2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional dan Indikator Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. (PP No. 71 Tahun 2010)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingka 4. Dapat dipahami (PP No. 71 Tahun 2010)
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X)	kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh Perangkat Desa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Perangkat Desa tersebut dapat melaksanakannya tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. (Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap kerja (Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007)

Sumber: Penelitian Terdahulu, Fifi Sulfiyah, 2018

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service for windows version 23.00* (SPSS versi 23).

### Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Ghozali (2013:52-53) mendefinisikan uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan cara melalui kolerasi *brivariate* antara masing-masing skor konstruk. Jika kolerasi antara masing-masing skor indikator terhadap skor total konstruk memiliki nilai signifikan maka dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan tersebut adalah valid. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dengan  $\alpha$  0.05, dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Keandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur apabila dilihat dari stabilitas atau konsistensi internal dari jawaban atau pertanyaan jika pengamatan dilakukan secara berulang.

Kuesioner dikatakan andal (*reliable*) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji coba terhadap butir tersebut dengan bantuan SPSS. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronback Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghozali, 2005:82).

### Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang bersangkutan yaitu seperti:

- 1) Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Bila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memeriksa model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat diperiksa melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala kolerasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak dapat kolerasi di antara variabel independen. Uji *Multikolinieritas* dapat dilakukan dengan 22 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2005:91).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji *heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut *homoskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas*, tidak *heterokedastisitas*.

Menurut Ghozali (2013:139-143) *heterokedastisitas* ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya *heterokedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* yang telah di-*studentized*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tersebut, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan bahwa telah terjadi *heterokedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka terjadi autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi (Ghozali, 2015:62).

Untuk mendeteksi ada tidaknya kolerasi, melalui model tabel *Durbin Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu (Santoso, 2015:62).

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokolerasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokolerasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokolerasi.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sulfiyah (2018) mengatakan bahwa “analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas (*independent variable*), digunakan sebagai alat untuk memprediksibesarnya nilai variabel tergantung (*Dependent variable*)”. Persamaan untuk analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan:

Y= Kualitas laporan keuangan desa

a= Konstanta

b= Koefisien regresi variabel

X= Kompetensi Sumber Daya Manusia

e= Error Team, yaitu kesalahan regresi

## Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaan.

- Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima (ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat).
- Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat). Penelitian ini mempunyai hipotesis yang akan diuji dengan analisis linear berganda.

### 1. Hipotesis pertama ( $H_1$ )

$H_0$  : Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.

$H_1$  : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa.

### 2. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghazali (2013:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013:19). Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada 68 jawaban kuesioner responden di perangkat desa Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang memenuhi kriteria. Dengan kriteria yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangandan Kaur Pemerintahan.

### 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X)

Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan menggunakan 13 pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Terhadap**  
**Kompetensi Sumber Daya Manusia (X)**

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-Rata Item	Kriteria
	STS	TS	KS	S	SS			
KSDM 01	-	2.9%	26.5%	52.9%	17.6%	100%	3.85	Baik
KSDM 02	-	2.9%	20.6%	54.4%	22.1%	100%	3.96	Baik
KSDM 03	-	2.9%	10.3%	66.2%	20.6%	100%	4.04	Baik
KSDM 04	-	2.9%	13.2%	67.6%	16.2%	100%	3.97	Baik
KSDM 05	-	2.9%	30.9%	50.0%	16.2%	100%	3.79	Baik
KSDM 06	-	2.9%	32.4%	44.1%	20.6%	100%	3.82	Baik
KSDM 07	-	2.9%	20.6%	58.8%	17.6%	100%	3.91	Baik
KSDM 08	-	4.4%	22.1%	51.5%	22.1%	100%	3.91	Baik
KSDM 09	-	2.9%	20.6%	58.8%	17.6%	100%	3.91	Baik
KSDM 10	-	2.9%	17.6%	55.9%	23.5%	100%	4.00	Baik

KSDM 11	-	2.9%	16.2%	55.9%	25.0%	100%	4.03	Baik
KSDM 12	1.5 %	2.9%	22.1%	51.5%	22.1%	100%	3.90	Baik
KSDM 13	-	1.5%	26.5%	52.9%	19.1%	100%	3.90	Baik
<b>Rata-Rata Variabel</b>	<b>3.92</b>						<b>Baik</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2019

## 2. Kualitas laporan keuangan (Y)

Untuk mengetahui Kualitas laporan keuangan pada perangkat desa kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Variabel kualitas laporan keuangan diukur dengan menggunakan 17 pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Terhadap**  
**Kualitas laporan keuangan (Y)**

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-Rata Item	Kriteria
	STS	TS	KS	S	SS			
KLK 01	-	1.5%	8.8%	54.4%	35.3%	100%	4.24	Sangat Baik
KLK 02	-	1.5%	13.2%	45.6%	39.7%	100%	4.24	Sangat Baik
KLK 03	-	2.9%	13.2%	45.6%	38.2%	100%	4.19	Sangat Baik
KLK 04	-	2.9%	17.6%	39.7%	39.7%	100%	4.16	Sangat Baik
KLK 05	-	1.5%	14.7%	47.1%	36.8%	100%	4.19	Sangat Baik
KLK 06	-	4.4%	19.1%	35.3%	41.2%	100%	4.13	Sangat Baik
KLK 07	-	1.5%	11.8%	48.5%	38.2%	100%	4.24	Sangat Baik
KLK 08	-	1.5%	11.8%	48.5%	38.2%	100%	4.24	Sangat Baik
KLK 09	-	1.5%	14.7%	42.6%	41.2%	100%	4.24	Sangat Baik
KLK 10	-	1.5%	11.8%	47.1%	39.7%	100%	4.25	Sangat Baik
KLK 11	-	1.5%	17.6%	50.0%	30.9%	100%	4.10	Sangat Baik
KLK 12	-	2.9%	17.6%	44.1%	35.3%	100%	4.12	Sangat Baik
KLK 13	-	2.9%	19.1%	44.1%	33.8%	100%	4.09	Sangat Baik
KLK 14	-	1.5%	19.1%	44.1%	35.3%	100%	4.13	Sangat Baik
KLK 15	1.5 %	2.9%	19.1%	41.2%	35.3%	100%	4.06	Sangat Baik
KLK 16	-	1.5%	11.8%	44.1%	42.6%	100%	4.28	Sangat Baik
KLK 17	-	1.5%	11.8%	50.0%	36.8%	100%	4.22	Sangat Baik
<b>Rata-Rata Variabel</b>	<b>4.18</b>						<b>Sangat Baik</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2019

## Hasil Pengujian Kualitas Data

Setelah data dikumpulkan, terlebih dahulu diseleksi kelengkapannya untuk dianalisis, setelah itu langkahnya selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data. Pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan secara keseluruhan pada seluruh jumlah item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

### 1. Hasil Uji Validitas Data

Dimana keseluruhan variabel penelitian terdiri dari 30 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini adalah apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikan 5%  $df = n-2 (68-2) = 66$   $r_{tabel} = 0.239$ .

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Rangkuman Hasil Pengujian Validitas**

	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X)	KSDM 01	0.846	0.239	VALID
	KSDM 02	0.834	0.239	VALID
	KSDM 03	0.700	0.239	VALID
	KSDM 04	0.694	0.239	VALID
	KSDM 05	0.821	0.239	VALID
	KSDM 06	0.857	0.239	VALID
	KSDM 07	0.868	0.239	VALID
	KSDM 08	0.796	0.239	VALID
	KSDM 09	0.911	0.239	VALID
	KSDM 10	0.839	0.239	VALID
	KSDM 11	0.889	0.239	VALID
	KSDM 12	0.811	0.239	VALID
	KSDM 13	0.834	0.239	VALID
Kualitas Laporan keuangan (Y)	KLK 01	0.895	0.239	VALID
	KLK 02	0.932	0.239	VALID
	KLK 03	0.886	0.239	VALID
	KLK 04	0.933	0.239	VALID
	KLK 05	0.879	0.239	VALID
	KLK 06	0.931	0.239	VALID
	KLK 07	0.832	0.239	VALID
	KLK 08	0.804	0.239	VALID
	KLK 09	0.856	0.239	VALID
	KLK 10	0.794	0.239	VALID
	KLK 11	0.839	0.239	VALID
	KLK 12	0.838	0.239	VALID
	KLK 13	0.884	0.239	VALID
	KLK 14	0.832	0.239	VALID
KLK 15	0.900	0.239	VALID	
KLK 16	0.785	0.239	VALID	
KLK 17	0.752	0.239	VALID	

Sumber: Data Primer Olahan, 2019

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0.60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrument. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>cronbach alpha</i>	N of Items	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.960	13	Reliable
Kualitas Laporan Keuangan	0.977	17	Reliable

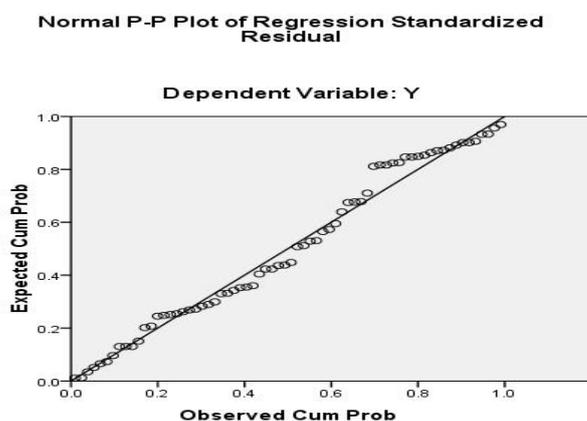
Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2019

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Dengan menggunakan normal *P-P Plot* dapat dilihat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Normal Probability Standardized Residual**



Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2019

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal (tidak terpencar dari garis diagonal). Dapat disimpulkan bahwa persyaratan untuk uji normalitas dapat terpenuhi.

#### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2013:106). Jika nilai *tolerance* kurang dari 10% atau  $VIF$  lebih dari 10, maka dikatakan model regresi bebas dari segala multikolinearitas. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Nilai Tolerance dan VIF**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X	1.000	1.000

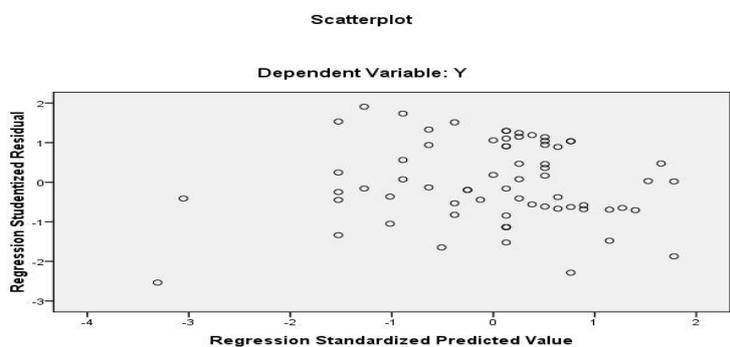
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2019

3. Hasil Uji Heterokedstisitas

Hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti gambar berikut:

**Gambar 4.4**  
**Scatter Plot**



Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2019

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pernyataan menyebar dan tidak memperlihatkan pola tertentu *Scatter Plot* yang berarti tidak terjadi heterokedstisitas sehingga model regresi penelitian ini baik.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Statistik Durbin-Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.137	10.360	1.258

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2019

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa statistik *Durbin-Watson* sebagai output SPSS versi 23.00 sebesar 1.258. Dalam penelitian ini keberadaan autokolerasi di uji dengan *Durbin-Watson*:

1. Jika angka *Durbin-Watson* dibawah -2, berarti terdapat autokolerasi positif.
2. Jika angka *Durbin-Watson* diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokolerasi.
3. Jika angka *Durbin-Watson* diatas +2, berarti terdapat autokolerasi negatif.

Hal ini telah membuktikan bahwa model analisis memenuhi syarat bebas autokolerasi atau tidak terdapat autokolerasi yaitu berkisar antara -2 sampai +2.

### Hasil Analisis Regresi Sederhana

Dari pengolahan data computer program SPSS versi 23.0, maka persamaan regresi sederhana akan terlihat sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	43.078	8.307	
X	.550	.161	.387

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 43.078 + 0.550X_1 + e$$

$\alpha = 43.078$  adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan sebesar 43.078.

$\beta_1 = 0.550$  adalah bahwa setiap peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan maka akan meningkat kualitas laporan keuangan sebesar 0.550.

$e$  = merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Standar error ( $e$ ) mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak di masukkan dalam persamaan.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh bahwa pengujian hipotesis dengan uji t yaitu nilai t hitung sebesar 3.413 dan t tabel sebesar 1.997 yang berarti  $t \text{ hitung } 3.413 > 1.997$  t tabel dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan besar tingkat pengaruh yaitu 0.550 atau 50.0%.

Berdasarkan penjelasan di atas hasil hipotesis uji t dapat dilihat pada rangkuman tabel 4.15 di bawah ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Rangkuman Hasil Pengujian Uji Statistik t**

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	3.413	1.997	0.001 < 0.05	<b>H<sub>1</sub></b> <b>Diterima</b>

Sumber: Data Primer Olahan, 2019

#### 2. Hasil Pengujian R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti gambar berikut:

**Tabel 4.16**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.137	10.360

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Olahan, 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel 4.16 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.150. Artinya sumbangan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 15.0%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien kolerasi (R) pada tabel sebesar menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat karena memiliki nilai kolerasi 0.05. *Standar Error of the Estimate* (SEE).semakin kecil nilai SEE akan membuat model regersi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi sumber daya manusia pada kualitas laporan keuangan perangkat desa kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan yaitu diterima. Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dan apabila pemerintah menerapkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan ketentuan yang ada maka akan berdampak baik terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan data dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan persamaannya yaitu: bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $3.413 > 1.997$  dengan signifikansi sebesar 0.001 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0.05. Dari hasil pengujian tersebut maka terdapat keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia yang diterapkan di masing-masing perangkat desa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, maka semakin baik dan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Dilihat dari kebutuhan kompetensi sumber daya manusia yang menghasikan laporan keuangan yang berkualitas baik serta melaksanakan tugasnya.

Jadi alasan kenapa berpengaruh yaitu karena dalam penelitian ini di latar belakang oleh adanya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh sebagian perangkat desa berpendidikan rendah seperti ada yang tamatan SMA dan juga ada yang mengarah ke jurusan pertanian, sehingga memberikan pengaruh positif yang signifikan dari hasil tersebut.

**Kesimpulan dan Saran**  
**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dengan besarnya pengaruh sebesar 0.550. Hal ini menunjukkan semakin baik tingkat kompetensi sumber daya manusia dalam menjalankan tugasnya dalam profesional maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi instansi pemerintahan desa dikecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi lebih memperhatikan kompetensi melalui pendidikan khusus dan perangkat desa yang mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang dihasilkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian. Hal ini diperlukan untuk generalisasi hasil yang diperoleh.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel independen yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sehingga semakin banyak variabel penelitian yang diteliti maka akan semakin banyak pengetahuan kita mengenai variabel-variabel yang terkait dengan kualitas laporan keuangan.

### **Daftar Pustaka**

#### **Buku:**

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Yogyakarta: CAPS
- Indriantoro, Nur dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

#### **Jurnal, Karya Ilmiah**

- Nurlaila. 2014. *Pengaruh Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Enrekang)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pandey, Junaidi. 2015. *Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa (Studi Kasus di Kecamatan Pineneng Kabupaten Minahasa*. Jurnal Akuntansi Pemerintahan (JAP). Vol 31, No 3.
- Sulfiyah, Fifi. 2018. *Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Wardani, Deni Yuwilia. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan*

*Sisrem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( Kasus Empiris Pada SKPD Kabupaten Labuhanbatu).Skripsi.Universitas Sumatra Utara.*

**Peraturan dan Perundang-Undangan:**

*Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 1 tahun 2017 pasal 2 ayat 6 Tentang Kompetensi*

*Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2014. tentang Pemerintah Desa.*